

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada. Penelitian kualitatif ini berusaha untuk menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.¹

Bentuk penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian di lapangan. Peneliti menggarap berbagai macam informasi dengan terjun ke lapangan mengenai bimbingan keagamaan yang dilakukan di Pondok Pesantren Al Aminiah di kawasan Basirih Ulu, Kecamatan Banjar Selatan, Kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al Aminiah yang letaknya ada di kawasan Basirih Ulu, setelah melewati Mesjid Daruttaqwa dan Bidan Masfah, RT 16, RW 01. Kecamatannya ada di Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin.

¹ Miza Nina Adlini, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka*, Jurnal Edumaspul 6, no 1 (2022), h. 3

C. Subjek dan Objek Penelitian

- Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Kh. Ahmad Sam'ani (pengasuh), Guru Abdul Qodir (pengajar), Guru Nasir Sam'ani (pengajar), dan Guru Abdul Muqsith (Pengajar)

- Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah bentuk bimbingan keagamaan yang diberikan pengasuh dan ustaznya kepada santri-santri pondok pesantren Al Aminiah dan faktor penunjang dan penghambat dalam melaksanakan bimbingan keagamaan di pondok pesantren Al Aminiah.

D. Data dan Sumber Data

a) Data

Data adalah suatu kejadian yang diangkat dari suatu kenyataan yang berupa angka-angka, huruf, simbol-simbol tertentu, atau gabungan dari ketiganya.²

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, setelah itu dideskripsikan dengan kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³

² Arfa Andika Candra dan Ika Artahalia Wulandari, *Sistem Informasi Berprestasi Berbasis Web pada SMP Negeri 7 Kota Metro*, Jurnal Mahasiswa Ilmu Komputer (JMik) 1, no 1 (2021), h. 178.

Dari penjelasan di atas, maka data yang perlu digali dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer yang perlu digali, terlebih dahulu dikumpulkan berbagai macam data yang dilakukan secara langsung yang ada di tempat lapangan, baik itu berupa observasi ataupun wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

- Bentuk bimbingan keagamaan yang diberikan oleh para pengasuh dan ustaznya kepada santri-santri di pondok pesantren Al Aminiah Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin, meliputi bimbingan pembelajaran kitab kuning, bimbingan salat wajib berjamaah, bimbingan muhadatsah, dan bimbingan kegiatan keagamaan yang lain.
- Faktor penunjang atau pendukung para ustaz dan pengasuhnya dalam melakukan bimbingan keagamaan di pondok pesantren Al Aminiah Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin dan faktor penghambat atau yang menghalangi dalam melakukan bimbingan keagamaan di pondok pesantren Al Aminiah Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

³ Sandi Hesti Sondak, Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara, Jurnal EMBA 7, no 1 (2019), h. 675.

2) Data Sekunder

Data sekunder dalam Bahasa Inggris yaitu “a *data source that does not directly provide data to data collectors*”, yang artinya sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴

Data yang dikumpulkan peneliti sebagai pendukung dari sumber pertama. Data yang diperoleh didapatkan dari sumber lainnya terkait sejarah berdirinya pondok pesantrennya dan gambaran umum yang ada di lokasi penelitiannya.

b) Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh untuk digali. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

1) Informan

Data didapatkan dengan mengetahui apa yang disampaikan oleh informan. Informan merupakan orang-orang yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah sebagian keluarga dari pengasuhnya, seperti cucu dan anak dari pengasuhnya, yaitu said (Anak), Abdul Azis (Anak), dan Muhammad Rasyad (Cucu).

2) Responden

Selain informan, data bisa didapatkan dari orang yang memberikan tanggapan atau respon yang sebelumnya ditanyakan

⁴ Rahmat Purnomo, *Journey Through The Pages: Exploring The Rich Tapestry of English Literature*, Journal of Linguista 1, no 1 (2024), h. 20

oleh peneliti. Terkait perbincangan dengan para responden, peneliti sudah menetapkan orang yang menjadi sasaran sebagai penanggap, diantaranya pengasuh dan 3 pengajar, yaitu Guru Ahmad Sam'ani (pengasuh), Guru Abdul Qodir (Pengajar), Guru Nasir Sam'ani (Pengajar), dan Guru Abdul Muqsith (Pengajar)

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dimasukkan ke dalam penelitian, di antaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan dari peneliti mengamati langsung permasalahan yang ada di lapangan untuk diambil data yang diperlukan. Dalam hal ini peneliti mengamati gambaran umum di lokasi penelitian, keadaan para santrinya, waktu kegiatannya, dan tempat atau ruangan yang sudah ditentukan oleh pengajarnya dalam membimbing. Tidak lupa, mengamati bentuk bimbingan keagamaan yang dilakukan para ustaz dan pengasuhnya kepada para santri yang terdiri dari kegiatan bimbingan salat, pembelajaran kitab kuning, muhadatsah bahasa Arab, dan kegiatan bimbingan keagamaan yang lainnya. Observasi yang dilakukan bertujuan memberikan gambaran yang realita terhadap masalah atau kejadian yang diteliti.

2. Wawancara

Interview atau yang disebut dengan wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data terkait

menyampaikan pembicaraan dengan memberikan pertanyaan kepada sasaran yang dituju, sehingga bisa mendapatkan beberapa jawaban untuk diteliti. Diantaranya peneliti menanyakan bentuk bimbingan keagamaan, sejarahnya, gambaran lokasi, keadaan santri, metode yang digunakan, materi yang di sampaikan, faktor pendukung terlaksananya bimbingan keagamaan, dan faktor penghambat atau yang menghalangi terlaksananya bimbingan keagamaan.

3. Dokumenter

Peneliti menggali berbagai macam informasi melalui dokumen yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini peneliti mendapatkan dari dokumen yang diambil dalam bentuk tertulis seperti beberapa kitab pembelajaran agama yang diajarkan oleh pengajarnya. Selanjutnya, foto-foto terkait gambaran luar dan dalam pondok pesantrennya hingga kegiatan bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh para santri.

F. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data, data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk uraian yang menggambarkan suatu kejadian di lapangan mengenai bentuk bimbingan keagamaan yang diberikan para ustaz dan pengasuhnya kepada para santri di pondok pesantren Al Aminiah Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin, setelah itu disajikan dalam bentuk penelitian kualitatif deskriptif yang memberikan gambaran data yang telah ditemukan di lapangan.

Kemudian, peneliti menafsirkan dengan menggunakan pendapat berdasarkan pengetahuan dari peneliti yang disebut dengan deskriptif interpretatif.